

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Umum

Riset ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Tingkat Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi, dengan memandang bagaimana program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang di terapkan pada proyek pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya yang dilaksanakan oleh Dinas PU Cipta Karya Surabaya di masa pandemi covid-19. Pengumpulan informasi pada riset ini dengan menggunakan wawancara terhadap pihak kontraktor dan kuisisioner yang hendak disebar pada pekerja yang dengan jumlah 33 sampel dari seluruh populasi tenaga kerja proyek pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya serta dilaksanakan pengamatan secara langsung terhadap kedisiplinan pekerja dalam pemakaian masker saat bekerja sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran dan penularan virus covid-19.

4.2 Tahapan Kuisisioner

1. Wawancara Kontraktor

Sebelum melaksanakan penyebaran kuisisioner, peneliti melakukan wawancara kepada pihak kontraktor guna mengetahui faktor yang mempengaruhi variabel Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(K3) dan kedisiplinan pekerja memakai masker yang diterapkan pada proyek pembangunan di masa pandemi Covid-19.

2. Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran Kuisisioner di laksanakan pada tanggal 08 Januari 2022 dan dibagikan kepada pekerja yang merupakan sampel sebanyak 33 responden guna mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kedisiplinan Pekerja dalam memakai masker di masa pandemi covid-19. Kuisisioner ini merujuk pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kedisiplinan.

Setiap pilihan jawaban yang tertera pada kuisisioner memiliki bobot yang berbeda, hal tersebut dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini :

Tabel 2 Nilai Skor Quisioner

No	Pilihan Jawaban	Nilai/Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Tidak Mengerti	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

4.3 Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik responden memberikan gambaran atau deskripsi data demografi responden dimana dalam penelitian ini meliputi umur, masa kerja

dan lokasi pekerjaan. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Umur

Berdasarkan WHO umur dikategorikan menjadi umur remaja yaitu umur 12-19 tahun, dewasa muda yaitu umur 20-40 tahun, dan dewasa tua yaitu umur lebih dari 40 tahun. Distribusi responden berdasarkan usia pada proyek pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya terdapat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3 Umur Pekerja

Umur	Jumlah	Presentase
20-30 Tahun	5	15,15 %
31-40 Tahun	21	63,63 %
41-50 Tahun	7	21,21 %
Total	33	100 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi atau jumlah diatas diketahui umur responden usia 20-30 tahun ada 5 responden (15,15%), umur 31-40 tahun terdapat 21 responden (63,63%), dan umur 41-50 tahun terdapat 7 responden (21,21%). Rata-rata keseluruhan umur responden adalah 36 tahun.

b. Masa Kerja

Masa kerja adalah lama pekerja bekerja pada topik penelitian pada saat penelitian berlangsung. Menurut (Handoko,1992), masa kerja dikategorikan menjadi 2 yaitu Baru \leq 3 tahun dan lama $>$ 3 tahun. Berikut adalah masa kerja responden proyek pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya :

Tabel 4 Masa Kerja Pekerja

Masa Kerja	Jumlah	Presentase
Baru	0	0 %
Lama	33	100 %
Total	33	100 %

Bedasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini mempunyai masa kerja yang tergolong lama yaitu $>$ 2 tahun dan rata-rata masa kerja responden adalah 16 tahun.

4.4 Data Hasil Kuisisioner

Riset ini dicoba pada proyek pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya dengan jumlah responden ialah 33 orang yaitu tenaga kerja proyek.

a. Pengetahuan (X1)

Tabel 5 Hasil Quisioner Pengetahuan

No	Respondent	Pengetahuan K3 (x1)										Total x1	
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10		
1	Respondent 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
2	Respondent 2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	42
3	Respondent 3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	45
4	Respondent 4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
5	Respondent 5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
6	Respondent 6	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
7	Respondent 7	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	40
8	Respondent 8	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
9	Respondent 9	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
10	Respondent 10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
11	Respondent 11	5	5	3	5	3	4	4	3	4	5	5	41
12	Respondent 12	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
13	Respondent 13	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
14	Respondent 14	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
15	Respondent 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	Respondent 16	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
17	Respondent 17	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
18	Respondent 18	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	45
19	Respondent 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	Respondent 20	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
21	Respondent 21	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	44
22	Respondent 22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	Respondent 23	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	45
24	Respondent 24	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	45
25	Respondent 25	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
26	Respondent 26	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
27	Respondent 27	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	46
28	Respondent 28	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	44
29	Respondent 29	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
30	Respondent 30	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
31	Respondent 31	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	45

32	Respondent 32	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
33	Respondent 33	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43

b. Keselamatan dan Kesehatan kerja (X2)

Tabel 6 Hasil Quisioner K3

No	Respondent	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (x2)										Total x2
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	
1	Respondent 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
2	Respondent 2	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	42
3	Respondent 3	5	4	5	4	3	5	5	3	4	4	41
4	Respondent 4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	44
5	Respondent 5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	40
6	Respondent 6	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
7	Respondent 7	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	42
8	Respondent 8	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	45
9	Respondent 9	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	45
10	Respondent 10	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	Respondent 11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
12	Respondent 12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
13	Respondent 13	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	43
14	Respondent 14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
15	Respondent 15	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
16	Respondent 16	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	40
17	Respondent 17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
18	Respondent 18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
19	Respondent 19	5	4	5	3	4	4	5	3	4	3	40
20	Respondent 20	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
21	Respondent 21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
22	Respondent 22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
23	Respondent 23	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
24	Respondent 24	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	40
25	Respondent 25	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	42
26	Respondent 26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
27	Respondent 27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
28	Respondent 28	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40

29	Respondent 29	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
30	Respondent 30	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	45
31	Respondent 31	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	45
32	Respondent 32	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	43
33	Respondent 33	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	45

c. Kedisiplinan Kerja (Y)

Tabel 7 Hasil Quisioner Kedisiplinan

No	Respondent	Kedisiplinan Kerja (Y)										Total Y
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	Respondent 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	Respondent 2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
3	Respondent 3	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	36
4	Respondent 4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
5	Respondent 5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
6	Respondent 6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
7	Respondent 7	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	43
8	Respondent 8	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
9	Respondent 9	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	44
10	Respondent 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	Respondent 11	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
12	Respondent 12	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	35
13	Respondent 13	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
14	Respondent 14	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
15	Respondent 15	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
16	Respondent 16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
17	Respondent 17	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
18	Respondent 18	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
19	Respondent 19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
20	Respondent 20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
21	Respondent 21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	Respondent 22	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
23	Respondent 23	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
24	Respondent 24	3	3	5	3	3	4	5	4	5	4	39
25	Respondent 25	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
26	Respondent 26	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
27	Respondent 27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

28	Respondent 28	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	42
29	Respondent 29	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
30	Respondent 30	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46
31	Respondent 31	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
32	Respondent 32	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	44
33	Respondent 33	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45



4.5 Analisis Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Setelah mengumpulkan hasil jawaban kuesioner dari responden, kemudian dicoba pengujian kevalidan data dengan percobaan validitas. Validitas membuktikan sepanjang mana akurasi serta ketelitian sesuatu alat ukur dalam melaksanakan ukurnya. Peneliti menggunakan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dengan signifikan 0.05 dikatakan bahwa butir angket atau kuesioner tersebut valid. Dari 30 kuesioner yang digunakan didapat nilai validitas angket sebagai berikut :

Tabel 8 Uji Validasi

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	PENGETAHUAN			
	X1.1	0,752	0,344	Valid
	X1.2	0,752	0,344	Valid
	X1.3	0,487	0,344	Valid
	X1.4	0,752	0,344	Valid
	X1.5	0,487	0,344	Valid
	X1.6	0,563	0,344	Valid
	X1.7	0,348	0,344	Valid
	X1.8	0,487	0,344	Valid
	X1.9	0,508	0,344	Valid
X1.10	0,752	0,344	Valid	
2	K3			
	X2.1	0,366	0,344	Valid
	X2.2	0,495	0,344	Valid
	X2.3	0,445	0,344	Valid

	X2.4	0,663	0,344	Valid
	X2.5	0,387	0,344	Valid
	X2.6	0,738	0,344	Valid
	X2.7	0,445	0,344	Valid
	X2.8	0,566	0,344	Valid
	X2.9	0,391	0,344	Valid
	X2.10	0,663	0,344	Valid
3	KEDISIPLINAN			Valid
	Y1	0,726	0,344	
	Y2	0,726	0,344	Valid
	Y3	0,652	0,344	Valid
	Y4	0,726	0,344	Valid
	Y5	0,726	0,344	Valid
	Y6	0,397	0,344	Valid
	Y7	0,652	0,344	Valid
	Y8	0,615	0,344	Valid
	Y9	0,652	0,344	Valid
	Y10	0,612	0,344	Valid

Bedasarkan hasil uji validitas pada masing-masing instrumen variabel pada hasil kuisiner yang dilakukan di Proyek Pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya diketahui bahwa 30 item pertanyaan kuisiner adalah Valid.

2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dipakai buat mengenali kestabilan alat ukur sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Dengan kata lain, sejauh mana hasil pengukuran menunjukkan konsistensi yang tetap atau tetap asas, apabila

dilakukan pengukuran dua kali bahkan lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2005). Uji reabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* serupa dengan 0.60 ataupun lebih. Hasil percobaan reabilitas data bisa diamati pada tabel berikut :

Tabel 9 Uji Reabilitas

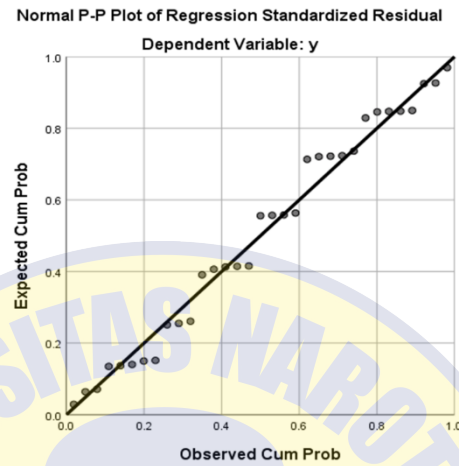
Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
Pengetahuan Pekerja	0.781	0.6	Reliabel
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0.740	0.6	Reliabel
Kedisiplinan Pekerja	0.848	0.6	Reliabel

Hasil percobaan reliabilitas membuktikan kalau seluruh variabel mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0.6 alhasil bisa disimpulkan kalau item-item persoalan dari kuesioner merupakan reliabel yang berarti kalau kuesioner yang dipakai dalam riset ini ialah kuesioner yang profesional.

3. Uji Normalitas

Percobaan normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Dalam penelitian ini percobaan normalitas yang dipakai kurva penyebaran Normal

P- Plot. Bila data menabur di dekat garis diagonal serta menjajaki garis diagonalnya hingga membuktikan pola penyaluran normal.



Gambar 3 Hasil Plot Normalitas

Berdasarkan diagram normal plot, kita bisa melihat kalau titik menabur di dekat garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa pola distribusinya normal.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF	
		Beta	Beta			Tolerance		
1	(Constant)	-1,458	9,682	-0,151	0,881			
	x1	1,028	0,158	-0,003	0,984	0,975	1,025	
	x2	1,028	0,188	0,712	0,000	0,975	1,025	

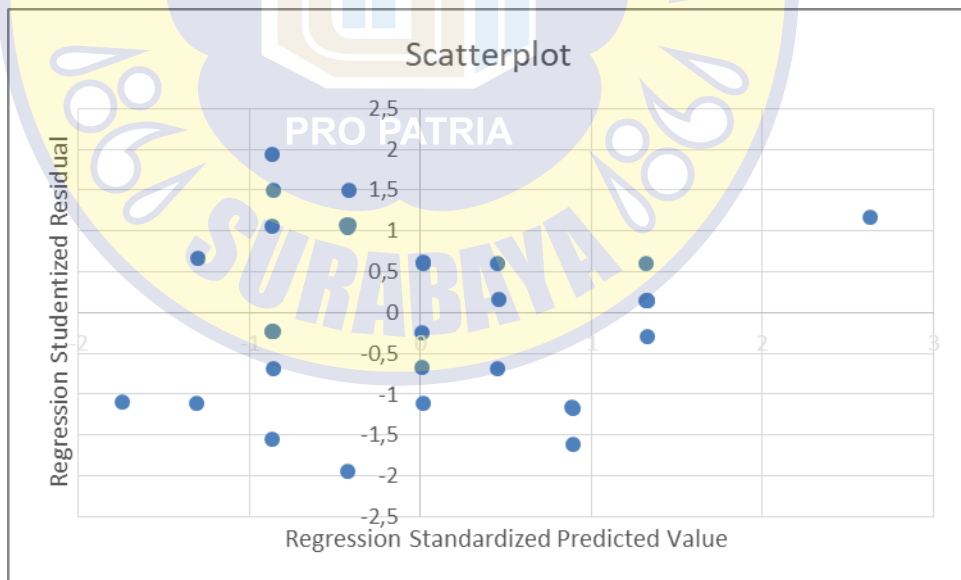
a.
Dependent
Variable: y

Dari hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari setiap variabel bebas berada di atas 0,1 yaitu 0,975 dan nilai VIF berada di bawah 10 yaitu 1,025 hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas pada variabel bebasnya.

5. Uji Heteroskedastisitas

Tata cara yang dipakai merupakan tata cara chart (bagan scatterplot) dengan determinasi :

- a) Jika ada pola tertentu, terdapat titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar ke atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4 Scatterplot

Berdasarkan diagram scatterplot di atas, data tersebar secara acak tanpa membentuk suatu pola tertentu, serta titik – titiknya menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, ini membuktikan tidak terjadi heterokedasitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terdapat perbedaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda ini menggali terdapat tidaknya hubungan antara dua variabel independen (X) yaitu Pengetahuan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan variabel dependen (Y) yaitu Kedisiplinan. Besarnya hubungan ini bisa dihitung lewat perhitungan regresi linier berganda dengan mengolah informasi menggunakan program SPSS 26. Berikut hasil uji regresi linier sederhana :

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
		Unstandardized	Standardized					
1	(Constant)	1,458	9,682		-0,151	0,881		
	x1	2,028	0,158	0,312	3,479	0,000	0,975	1,025
	x2	1,028	0,188	0,712	5,479	0,000	0,975	1,025

a.
Dependent Variable: y

Gambar 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut yaitu Unstandardized Coefficients adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,458 + 2,028 X1 + 1,028 X2 + 9,682$$

Bentuk Unstandardized Coefficient membuktikan koefisien b ialah angka yang menarangkan kalau Y(variabel terikat) hendak berganti bila X(

variabel terikat) diganti 1 unit, sebaliknya buat bentuk pertemuan regresi Standardized Coefficients dimana angka koefisiennya tidak akan mengalami pergantian lagi merupakan sebagai berikut: $Y = 0,312 X_1 + 0,712 X_2$. Berikut adalah penjelasan koefisien regresi :

- a) Koefisien regresi (β) X_1 sebesar 0,312 membagikan maksud kalau Pengetahuan Pekerja (X_1) mempengaruhi positif kepada Kedisiplinan Pekerja (Y).
- b) Koefisien regresi (β) X_2 sebesar 0,712 memberikan maksud kalau Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) mempengaruhi positif kepada Kedisiplinan pekerja (Y).

Bedasarkan perhitungan persamaan diatas dapat di ketahui bahwa variabel independen (X) yang paling berpengaruh kepada variabel dependen (Y) adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) dengan koefisien 0,712.

7. Uji Hipotesis F

Pengujian F dicoba untuk mengkoreksi apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam bentuk ini, memiliki pengaruh dengan cara simultan ataupun totalitas kepada variabel dependennya. Hasil Pengujian F ini dapat diamati sebagai berikut :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176,249	2	88,124	15,377	.000 ^b
	Residual	171,933	30	5,731		
	Total	348,182	32			

Gambar 6 Hasil Uji F

Dari hasil analisa regresi diatas bisa diketahui kalau dengan cara totalitas variabel independen mempunyai pengaruh yang penting kepada variabel dependen. ini bisa dibuktikan dari angka F jumlah sebesar 15,377 dengan angka signifikansi (sig) sebesar 0,00. Sebab angka signifikansi (sig) jauh lebih kecil dari 0,05 serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ ialah $(15,377 > 3,28)$ sehingga bentuk regresi bisa dipakai buat memperhitungkan Hubungan Pengetahuan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kedisiplinan pekerja.

8. Uji T

Pengujian T dicoba untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Maka dari itu pengujian T dapat dilihat sebagai berikut :

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients		t	Sig.
		Beta			
1	(Constant)	1,458	9,682	-0,151	0,000
	x1	2,028	0,158	0,312	3,479
	x2	1,028	0,188	0,712	5,479

a.
Dependent
Variable: y

Gambar 7 Uji T

Dari hasil pengujian T diatas diketahui bahwa Pengaruh variabel pengetahuan serta keselamatan dan kesehatan kerja kepada kedisiplinan pekerja adalah :

- 1) Pengaruh variabel pengetahuan pekerja kepada kedisiplinan pekerja. Dari hasil kalkulasi pada pengujian T didapat koefisien regresi pengetahuan pekerja sebesar 0,312 dengan angka signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari angka probabilitas 0,05. Serta untuk hasil kalkulasi $T_{hitung} = 3,479$ serta $T_{tabel} = 1,692$. Bisa disimpulkan $T_{hitung} > T_{tabel}$. Sehingga variabel pengetahuan pekerja (X1) mempengaruhi positif pada kedisiplinan pekerja.
- 2) Pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja kepada kedisiplinan pekerja. Dari hasil kalkulasi diatas didapat koefisien regresi kesehatan kerja sebesar 0,712 dengan angka signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari angka probabilitas 0,05. Serta untuk hasil kalkulasi $T_{hitung} = 5,479$ serta $T_{tabel} = 1,692$. Bisa disimpulkan $T_{hitung} > T_{tabel}$. Sehingga variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X2) mempengaruhi positif serta penting kepada kedisiplinan pekerja
9. Koefisien Determinasi (R^2).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	0,506	0,473	2,394

a. Predictors:
(Constant),
x2, x1

b. Dependent
Variable: y

Gambar 8 Hasil R

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,506. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan pekerja serta keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kedisiplinan pekerja sebesar 90%, sedangkan sisanya yaitu 0,10 atau 10 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan kedisiplinan pekerja dalam memakai masker

Hasil uji Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang dikelola dalam SPSS 26 tingkat pengetahuan K3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.00 dengan demikian pengujian regresi linier dapat diterima dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai probabilitas ($0.00 < 0.05$). Maka terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pekerja serta pengamatan K3 terhadap kedisiplinan proyek pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya dengan nilai koefisien regresi (X1) sebesar 0.312 dan (X2) sebesar 0.712 . Pengawasan K3 terhadap pekerja berpengaruh lebih besar terhadap kedisiplinan pekerja dan setiap penambahan 1% nilai (X2) , nilai tingkat kedisiplinan akan bertambah maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif karena adanya pemahaman dari pengetahuan memakai masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 serta pengawasan yang ketat dari pengelola karena aturan

tegas dari pemerintah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Noadmodjo, 2007), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pengalaman individu terhadap suatu objek dan informasi yang diterima oleh individu (Suma'mur, 2009). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, pengetahuan menjadi faktor yang penting dalam sikap yang akan diterapkan. Tentunya hal ini berperan penting dalam mengurangi tingkat gangguan kesehatan di masa pandemi covid-19. Sehingga diperlukan program yang dapat mencegah terjadinya penularan serta penyebaran virus covid-19 atau mengurangi kemungkinan suatu penyakit akibat kerja yang terjadi pada para pekerja (Isnain, 2014). Program K3 dimasa pandemi ini bertujuan untuk melindungi pekerja atas hak keselamatan dan kesehatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup serta menjalankan aturan pemerintah pada situasi pandemi virus demi keselamatan bersama.